

Nama : INDRIZAN ALFARIDJI

Npm : 2515061038

Kelas : PSTI C

Mata Kuliah : Agama Islam

Prodi / Fakultas : Teknik Informatika / Teknik

\* Pertemuan 1.

1. Rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan

Materi ini membahas dua poin utama dalam perspektif Islam, konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia

1.) Konsep Fitrah Manusia

Fitrah didefinisikan sebagai keadaan asli dan suci yang diberikan Allah kepada manusia sejak lahir. Fitrah mencakup potensi bawaan untuk mengenal dan menyembah Allah, kecenderungan pada kebenaran, serta kesucian jiwa sebelum dipengaruhi lingkungan. Unsur-unsur meliputi :

- Fitrah Tauhid : kecenderungan alami untuk menyembah Tuhan.
- Fitrah Moral : Naturlah membedakan baik dan buruk.
- Fitrah Sosial : Kebutuhan untuk hidup bermasyarakat dan bekerja sama
- Fitrah Intelektual : Pembekalan akal untuk berpikir dan belajar
- Fitrah Jasmani dan Rohani : Keseimbangan antara unsur fisik (badan) dan nonfisik (ruh)

2.) Proses Penciptaan Manusia

Penciptaan dijelaskan dalam dua tahap :

- Manusia Pertama (Nabi Adam a.s.) : Diciptakan dari tanah (turap), menjadi lumpur (thin), dibentuk menjadi tanah liat kering, lalu dituipkan ruh oleh Allah.
- Proses Reproduksi (Dalam Kandungan) : Berdasarkan surah Al-Mu'minun ayat 12-14, tahapannya adalah Nutfah (sperma dan ovum), Alaqah (Segumpal darah), Mudghah (Segumpal daging), pembentukan tulang, tulang dibungkus daging, dan penempatan ruh

2. Urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan

Memahami materi ini sangat penting karena gabungan antara fitrah dan proses penciptaan menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang mulia. Kesadaran akan asal-usul dan potensi fitrah memberikan manusia tujuan hidup yang jelas serta rasa tanggung jawab atas setiap perbuatannya di dunia. Selain itu, pemahaman mengenai fitrah intelektual menjadi pembeda utama manusia dari makhluk lainnya.

#### 4.3. Kaitan dengan Konteks Kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep fitrah dan penciptaan ini dapat diaplikasikan dalam:

- Keseimbangan Hidup : Menjaga keseimbangan antara kebutuhan fisik (jasmani) dan kebutuhan spiritual (rohani) sesuai dengan unsur fitrah.
- Pengembangan Diri : Menggunakan akal (Fitrah Intelektual) untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan
- Interaksi Sosial : Menyadari jati diri sebagai makhluk sosial (madani) yang harus bekerja sama dan hidup bermasyarakat
- Integrasi Moral : Menggunakan naluri fitrah moral untuk selalu memilih tindakan yang baik dan menghindari yang buruk dalam setiap aktivitas

#### 3. Dalil untuk memperkuat argumen

Dalam Al-Qur'an Surah Adz-Dzariyat ayat 56 disebutkan bahwa manusia diciptakan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, dalam surah Al-Baqarah ayat 30 dijelaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di Bumi. Kedua ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki tujuan dan tanggung jawab yang jelas dalam kehidupannya. Bahkan dalam Surah Al-Ahzab ayat 72 dijelaskan bahwa manusia memiliki amanah besar yang tidak mampu diikul oleh makhluk lain. Oleh karena itu, tanpa memahami Fitrah dan proses penciptaan, manusia ~~memiliki~~ berpotensi kehilangan arah hidup dan tidak mampu menjalani amanah tersebut dengan baik.

#### \* Pertemuan 2

##### 1. Rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan

Materi yang dipaparkan oleh kelompok 2 membahas landasan Fundamental mengenai konsep agama secara umum dan karakteristik khusus agama Islam

##### • Konsep Agama

Secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta (Agama = tidak kacau) dan bahasa arab (Din = aturan / jalan hidup). Secara terminologi adalah sistem keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai panduan hidup.

##### • Elemen Agama

Terdiri dari 5 unsur : Credo (keyakinan), Ritus (peribadatan), Kitab Suci, Umat (Penganut), dan hukum (norma)

## 2. Urgency Memahami Materi

- Fondasi Identitas : Membenteng pemahaman yang kokoh mengenai jati diri sebagai muslim agar tidak mudah goyah oleh arus pemikiran luar
- Pedoman Perilaku : Agama bukan sekedar ritual, melainkan sistem norma yang mengatur etika dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mencegah Radikalisme : Dengan memahami prinsip Wasathiyah (moderat), seseorang akan terhindar dari pemahaman ekstrem yang dapat merusak harmoni sosial.
- Relevansi Zaman : Memahami bahwa Islam memiliki sifat fleksibel (Mutayhayyirat) dalam aplikasi hukum memungkinkan umat Islam untuk tetap maju di bidang sains dan teknologi tanpa meninggalkan prinsip dasar (tsawabit)

## 3. Dalil Penguat Argumen

Dalam QS. An-Nisa ayat 136 ditegaskan pentingnya menjaga iman. Selain itu, agama berfungsi sebagai pedoman perilaku sebagaimana QS. Al-Ankabut ayat 45 yang menjelaskan bahwa ibadah mencegah perbuatan buruk. Islam juga mengajarkan sikap moderat (QS. Al-Baqarah : 143) agar terhindar dari sikap ekstrem, serta merupakan agama yang sempurna dan relevan sepanjang zaman (QS. Al-Maidah : 3).

## 4. Kaitan dengan Konteks kehidupan Sehari-hari

- Kedisiplinan dan Keteraturan : Konsep agama sebagai "aturan yang tidak kaku" tercermin dalam praktik shalat lima waktu yang melatih kedisiplinan waktu bagi penganutnya.
- Harmoni Sosial : Prinsip Rahmatan lil 'Alamin menuntut setiap individu untuk bersikap santun.
- Etika Kerja dan Profesionalisme : Sifat syumul (komprehensif) mengajarkan bahwa bekerja dan mencari ilmu adalah bagian dari ibadah, sehingga seorang Muslim harus melakukannya dengan integritas yang tinggi.

## \* Pertemuan 3

### 1. Ringkasan Materi

Materi ini membahas tiga pilar utama yang membentuk kerangka ~~tata~~ hukum Islam agar tetap relevan dengan perkembangan zaman yaitu :

#### •) Al-Qur'an (Fondasi)

Sumber utama dan fundamental yang berisi Wahyu Allah SWT sebagai pedoman hidup manusia, mencakup aspek akidah, ibadah, etika dan regulasi sosial.

#### •) As-Sunnah (Penjelas)

Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai penjelasan serta merinci prinsip-prinsip umum dalam Al-Qur'an (misalnya tata cara salat).

#### •) Ijtihad (Instrumen Fleksibilitas)

Usaha sungguh-sungguh para ulama dalam menggunakan akal pikiran untuk menetapkan hukum atas persoalan baru yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

### 2. Urgensi Memahami Materi

•) Menjaga keaslian ajaran : Agar umat Islam tidak tergeba dalam pemahaman keliru atau bid'ah, dengan selalu merujuk pada sumber yang otentik.

•) Menghadapi Tantangan Modern : Memberikan kemampuan bagi umat untuk menjawab tantangan zaman melalui mekanisme Ijtihad tanpa keluar dari koridor syariat.

•) Komprehensivitas Hidup : Menyadari bahwa Islam bukan hanya soal ibadah ritual, tetapi juga mengatur interaksi sosial, ekonomi, dan moral secara menyeluruh.

•) Kepastian Hukum : Memberikan panduan yang jelas dalam pengambilan keputusan sehari-hari agar sesuai dengan keridaan Allah SWT.

### 3. Dalil Penguat Argumen

Al-Qur'an sebagai sumber utama ditegaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 59 → ~~pent~~ pentingnya kembali kepada Allah dan Rasul sebagai pedoman utama, sedangkan Q.S An-Nahl ayat 44 menunjukkan bahwa sunnah berfungsi menyelaskan Al-Qur'an. Selain itu Hadis tentang Mu'adz bin Jabal menjadi dasar ijtihad dalam menjawab persoalan baru.

### 4. Relevansi Dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari

1.) Ibadah Praktis : Al-Qur'an memerintahkan Salat, namun melalui As-Sunnah kita mengetahui frekuensi lima kali sehari dan gerakan teknisnya.

2.) Ekonomi Digital : Ketika muncul fenomena cryptocurrency atau paylater, para ulama melakukan ijtihad untuk menentukan apakah transaksi tersebut mengandung unsur riba atau tidak.

3.) Kesehatan dan Teknologi : Penggunaan vaksin atau prosedur medis modern yang belum ada di zaman Nabi diputuskan melalui Ijtihad dengan mempertimbangkan kemaslahatan umat

### \* Pertemuan 4

#### 1. Ringkasan Materi

Materi ini membahas tiga pilar utama ajaran Islam yang saling berkaitan :

##### -) Akidah (Akar)

Fondasi keyakinan dan keimanan yang kokoh di dalam hati mengenai keesaan Allah (Tauhid).

##### -) Syariah (Batang / Cabang)

Sistem hukum dan aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (Ibadah) dan sesama manusia (Muamalah)

##### -) Akhlak (Buah)

Manifestasi perilaku atau karakter yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

## 2. Urgensi Memahami Materi

Memahami ketiga konsep ini sangat penting karena :

- Integritas Diri : Menghindari pemisahan antara keyakinan dan perilaku (agar tidak menjadi munafik).
- Pedoman Hidup : Memberikan arah yang jelas dalam menghadapi dan mengambil keputusan spiritual (ibadah) dan Sosial (Muamalah)

## 3. Dalil Penguat

Keberkaltan ketiga unsur ini didasarkan pada sumber hukum Islam:

- Akidah : "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam." (Q.S. Ali-Imran : 19).
- Syariah : "Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) agama itu, maka ikutilah (Syariat itu)..." (Q.S. Al-Jaatsiyah : 18)
- Akhlak : "Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur." (Q.S. Al-Qalam : 4).

## 4. Konteks Kehidupan Sehari-hari

Dalam praktiknya, ketiga pilar ini diaplikasikan sebagai berikut :

- Akidah : Memulai segala Aktivitas dengan niat karena Allah swt, sehingga memberikan ketegangan batin
- Syariah : Melakukan transaksi jual beli secara jujur tanpa riba dan menyalurkan salat lima waktu sebagai kewajiban
- Akhlak : Menyaga kelestarian lingkungan serta menyaga sikap dan bertutur kata yang sopan pada orang yang lebih tua.